

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau berbentuk badan usaha, dengan cakupan kegiatan usaha yang berskala kecil hingga mikro (Abid, et al., 2021). UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam fondasi ekonomi nasional. Saat ini perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan bisnis dalam berbagai bidang usaha. Menurut kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), jumlah UMKM di Kabupaten Sumedang hingga akhir Mei 2024 sudah mencapai 48.634 unit.

Namun, perkembangan ini tidak dapat menjamin bahwa kinerja operasional pada setiap UMKM berjalan dengan lancar. Masalah internal maupun eksternal pasti akan dijumpai dan menjadi hambatan bagi keberlangsungan UMKM itu sendiri, seperti yang dialami oleh UMKM Odelia Hijab.

Odelia Hijab adalah salah satu UMKM *fashion* di Kabupaten Sumedang yang bergerak di industri busana muslimah di bawah naungan Digipreneur Labs. UMKM ini memproduksi berbagai macam hijab, atasan wanita, tunik, *outer*, hingga aksesoris seperti bandana rajut, *brooch*, dan *scrunchie*. Odelia Hijab menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang menggabungkan nilai-nilai *fashion* modern dengan keberagaman gaya busana muslim. Sejak berdirinya, Odelia Hijab telah berkomitmen untuk memberikan solusi berpakaian muslimah yang memadukan tren terkini dengan aspek kepatuhan syariah.

Dalam mengelola bisnis usaha, semua aspek harus dipertimbangkan, salah satunya pada prosedur pemilihan *supplier*. Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku kain, UMKM Odelia Hijab bekerjasama dengan *supplier* utama yang memproduksi kain voal dan voal *printing*. Jenis bahan baku kain yang dibutuhkan oleh UMKM ini, antara lain voal, voal *printing*, toyobo, polo linen, polar crinkle, babyterry, crinkle, fine, dan ceruty babydoll.

Sejak awal beroperasi, pemilihan *supplier* pada UMKM Odelia Hijab dilakukan tanpa standar yang baku dimana keputusan lebih banyak didasarkan pada keputusan personal atau perbandingan biaya yang kompetitif tanpa mempertimbangkan kriteria objektif lain seperti kualitas bahan, ketepatan waktu, dan fleksibilitas dalam menyesuaikan permintaan. Mekanisme pemesanan bahan baku kain pada UMKM

Odelia Hijab dilakukan pada setiap kuartal. Permasalahan timbul ketika *supplier* utama dari UMKM Odelia Hijab tidak dapat memenuhi permintaan pesanan kain voal dan voal *printing*. Tabel I.1 dan tabel I.2 merupakan data terkait ketidakmampuan *supplier* dalam memenuhi kebutuhan kain selama periode April 2023 hingga Maret 2024.

Tabel I. 1 Persentase Kain Voal Tidak Terpenuhi

Voal			
Waktu Pemesanan	Jumlah Kain Tidak Terpenuhi (roll)	Jumlah Pemesanan (roll)	Persentase Kain Tidak Terpenuhi
Q1 (Apr-Jun 2023)	196	1604	12%
Q2 (Jul-Sep 2023)	184	1699	11%
Q3 (Okt-Des 2023)	132	1553	8%
Q4 (Jan-Mar 2024)	263	1658	16%
TOTAL	775	6514	11.9%

Tabel I. 2 Persentase Kain Voal Printing Tidak Terpenuhi

Voal Printing			
Waktu Pemesanan	Jumlah Kain Tidak Terpenuhi (roll)	Jumlah Pemesanan (roll)	Persentase Kain Tidak Terpenuhi
Q1 (Apr-Jun 2023)	17	50	34%
Q2 (Jul-Sep 2023)	14	47	30%
Q3 (Okt-Des 2023)	10	38	26%
Q4 (Jan-Mar 2024)	26	61	43%
TOTAL	67	196	34.2%

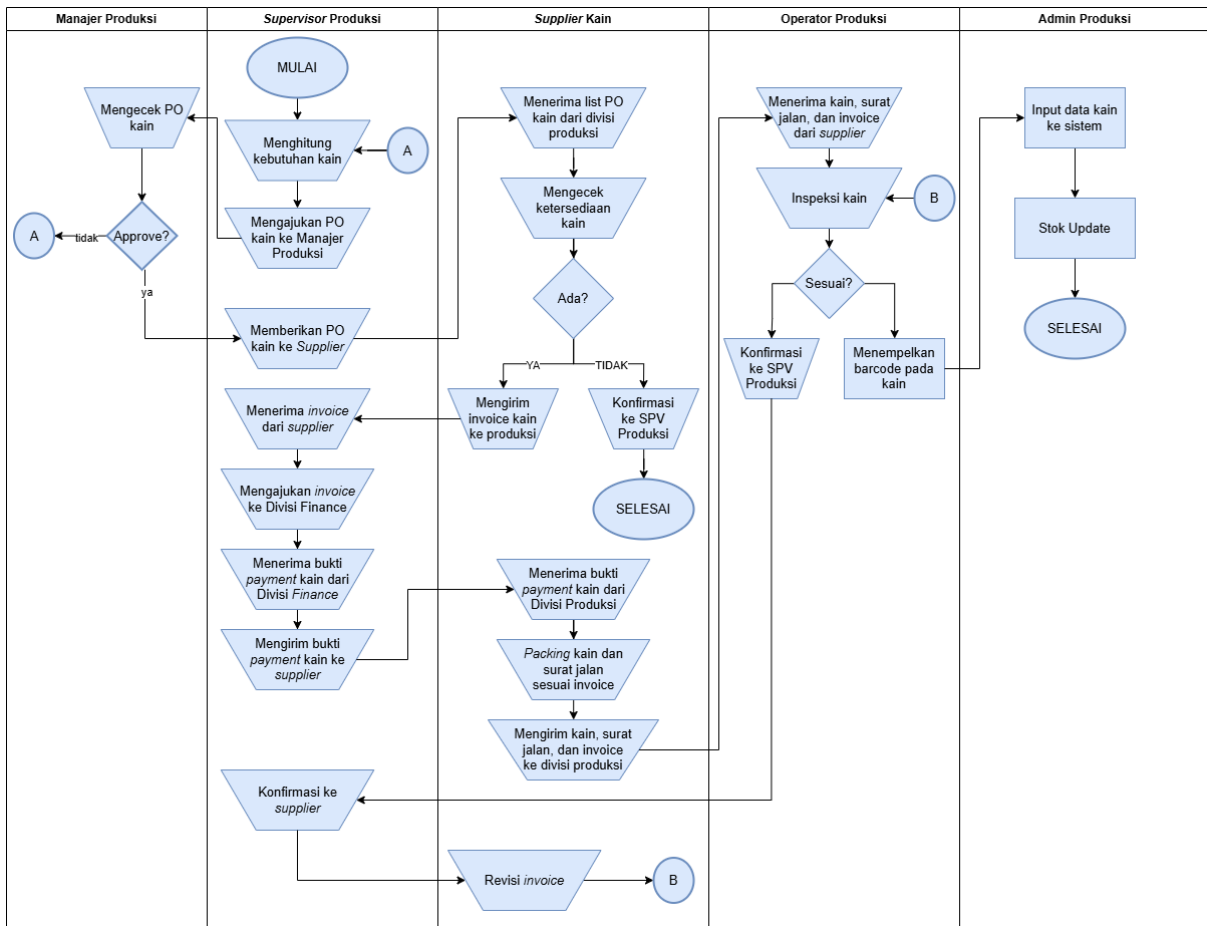
Ketidakmampuan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kain berdampak signifikan pada pencapaian target produksi hijab di UMKM Odelia Hijab. Hal ini menyebabkan terdapat kesenjangan antara target produksi dan hasil produksi aktual, dengan selisih yang bervariasi setiap bulannya. Tabel I.3 menunjukkan selisih data target produksi dengan produksi aktual pada Bulan April 2023 hingga Maret 2024.

Tabel I. 3 Data Target Produksi Hijab

Data Target Produksi Hijab			
Bulan	Target Produksi (pcs)	Produksi Aktual (pcs)	Selisih
April	45000	41959	3041
Mei	46500	44803	1697
Juni	45000	42978	2022
Juli	46500	44750	1750
Agustus	46500	44250	2250
September	45000	44145	855
Oktober	46500	45475	1025
November	45000	44755	245
Desember	46500	45440	1060
Januari	46500	45397	1103
Februari	45000	43752	1248
Maret	46500	44928	1572

Berdasarkan tabel I.3, dapat diketahui selama periode April 2023 hingga Maret 2024, data menunjukkan bahwa target produksi hijab tidak tercapai karena bahan baku kain yang diperlukan tidak terpenuhi. Hal ini mengakibatkan terjadinya penundaan produksi, serta memaksa UMKM untuk mencari alternatif bahan baku yang kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kualitas produk. Penurunan produksi ini tidak hanya menghambat operasional, tetapi juga mempengaruhi kepuasan pelanggan, yang berpotensi merusak reputasi UMKM dan mengurangi kepercayaan pelanggan.

Berdasarkan jumlah kebutuhan bahan baku kain yang tidak terpenuhi dan total target produksi yang tidak tercapai, maka perlu dilakukan perbaikan pada proses pemilihan *supplier* UMKM Odelia Hijab. Gambar I.2 merupakan alur proses aktual pemesanan kain kepada *supplier*.



Gambar I. 1 Alur Proses Aktual Pemesanan Kain

ISO 9001: 2015 klausul 8.4.1 menyatakan bahwa dalam pemilihan *supplier*, organisasi harus menetapkan dan menerapkan kriteria untuk evaluasi, seleksi, pemantauan kinerja dan evaluasi ulang penyedia eksternal, berdasarkan kemampuan mereka untuk menyediakan proses-proses atau produk dan layanan yang sesuai dengan persyaratan. Dengan menggunakan standar yaitu ISO 9001:2015 klausul 8.4.1 mengenai pengendalian produk dan layanan eksternal yang akan dirancang sebagai standar maupun acuan dalam perancangan SOP sebagai sarana pemilihan *supplier* pada UMKM Odelia Hijab. Pada klausul 8.4.1 yaitu poin pertama sudah dilakukan, namun belum adanya dokumen baku standar dari pihak UMKM Odelia Hijab terkait proses pemilihan *supplier*. Oleh karena itu, karena belum sesuai standar ISO 9001:2015 klausul 8.4.1 mengenai pengendalian produk dan layanan eksternal, maka dilakukan perancangan prosedur serta dokumen baku yaitu berupa SOP untuk prosedur pemilihan *supplier*. Pemilihan standar ISO 9001:2015, klausul 8.4.1 didasarkan pada jenis ISO yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

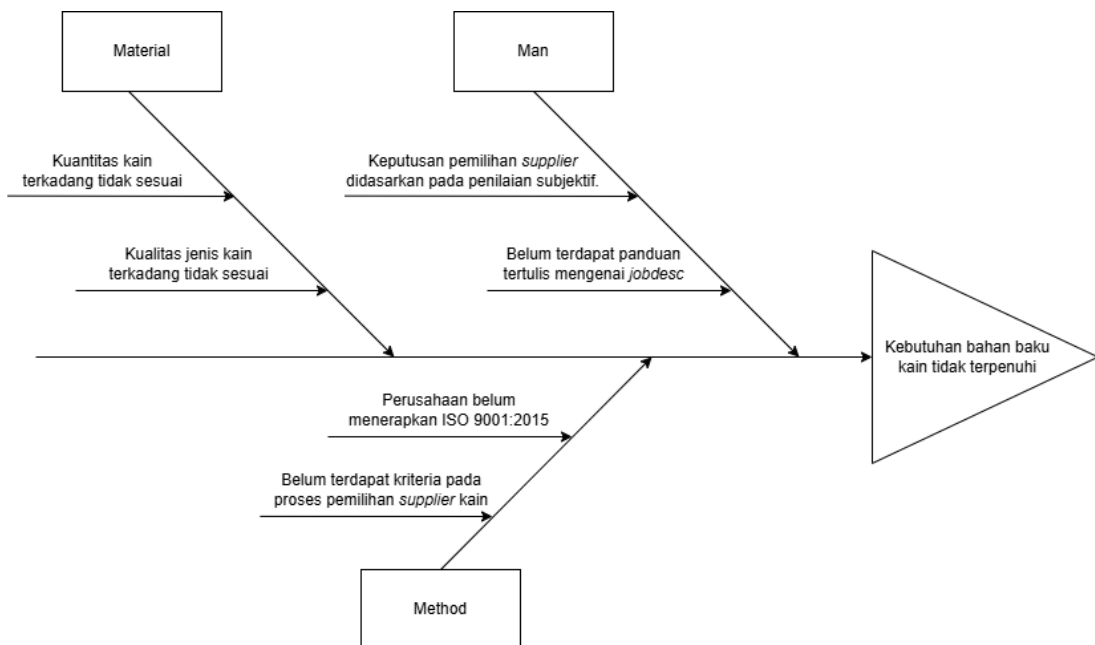
Berdasarkan proses aktual yang telah dijelaskan, proses pemilihan *supplier* di UMKM Odelia Hijab belum sepenuhnya sesuai dengan persyaratan ISO 9001: 2015. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebuah gap antara kondisi aktual dengan persyaratan. *Gap analysis* yang terdapat pada mekanisme pemilihan *supplier* dapat dilihat pada tabel I.3.

Tabel I. 4 *Gap Analysis* ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1

No.	Requirement ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1	Kondisi Aktual	<i>Gap Analysis</i>
1.	Organisasi memastikan bahwa proses, produk, dan layanan yang disediakan oleh eksternal sesuai dengan persyaratan.	Odelia Hijab belum menetapkan persyaratan mengenai produk bahan baku kain yang disediakan secara eksternal.	Diperlukan penetapan prosedur terkait dengan produk bahan baku kain yang disediakan oleh pihak eksternal.
2.	Organisasi menentukan kendali yang diperlukan ketika produk dan layanan dari penyedia eksternal masuk ke proses produksi organisasi tersebut.	Odelia Hijab telah melakukan kontrol dengan cara pemeriksaan kesesuaian pesanan namun belum ada laporan tertulis.	Diperlukan pengecekan untuk memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan.
3.	Organisasi menentukan kendali yang diperlukan ketika produk dan layanan dari penyedia eksternal diberikan langsung kepada pelanggan oleh penyedia eksternal.	Odelia Hijab telah melakukan kontrol penyedia eksternal/ vendor untuk langsung memberikan produk kepada pelanggan.	-
4.	Organisasi menentukan kendali yang diperlukan ketika proses atau bagian dari proses disediakan oleh penyedia eksternal.	Odelia Hijab telah melakukan kontrol yang diperlukan ketika proses jahit yang	-

		disediakan oleh vendor utama.	
5.	Organisasi menetapkan dan menerapkan kriteria untuk seleksi, evaluasi, pemantauan kinerja dan evaluasi ulang kepada penyedia eksternal.	UMKM Odelia Hijab belum menetapkan kriteria untuk seleksi, evaluasi, pemantauan kinerja terhadap penyedia eksternal.	Diperlukan dokumen persyaratan mengenai kriteria untuk seleksi, evaluasi, dan pemantauan kinerja penyedia eksternal sebagai salah satu pedoman UMKM Odelia Hijab.
6.	Organisasi melakukan penyimpanan informasi terdokumentasi mengenai kegiatan dengan penyedia eksternal.	Tidak dibahas dalam topik TA ini.	

Berikut merupakan fishbone diagram atau diagram sebab akibat dari permasalahan yang terjadi pada UMKM Odelia Hijab.



Gambar I. 2 Fishbone Diagram

Pada gambar I.3, dapat diketahui bahwa akar permasalahan kebutuhan bahan baku kain tidak terpenuhi disebabkan oleh beberapa faktor seperti *man*, *method*, dan *material*.

Tabel I. 5 Analisis Potensi Solusi Akar Masalah

No.	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1.	Perusahaan belum menerapkan ISO 9001:2015	Menerapkan proses penjaminan mutu secara progresif yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015.
2.	Belum terdapat kriteria pada proses pemilihan supplier	Penetapan skala prioritas kriteria pemilihan supplier.
3.	Keputusan pemilihan supplier seringkali didasarkan pada penilaian subjektif daripada data objektif.	
4.	Belum terdapat panduan tertulis mengenai <i>jobdesc</i> yang bertanggungjawab dalam proses pemilihan supplier	Perancangan SOP pemilihan <i>supplier</i> .
5.	Kuantitas kain yang diterima terkadang tidak sesuai dengan pesanan.	<ul style="list-style-type: none"> - Memesan bahan baku kain ke <i>supplier</i> yang berbeda. - Melakukan audit terkait kualitas supplier.
6.	Kualitas bahan kain yang diterima terkadang tidak sesuai dengan sampel yang diberikan oleh <i>supplier</i> .	

Berdasarkan tabel I. 4, penetapan skala prioritas kriteria pemilihan *supplier* dan perancangan SOP pemilihan *supplier* merupakan kombinasi solusi terbaik dari beberapa alternatif lainnya. Dengan menetapkan skala prioritas kriteria terlebih dahulu bertujuan agar dapat memastikan pemilihan *supplier* dilakukan secara objektif dan terukur, sehingga memenuhi standar yang diharapkan. Kemudian, merancang SOP pemilihan *supplier* menjadi alternatif terbaik yang diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik oleh UMKM Odelia Hijab, sehingga mengurangi risiko tidak terpenuhinya kebutuhan bahan baku kain pada setiap kuartal.

Merujuk pada analisis akar permasalahan yang telah dilakukan, diperlukan adanya standar untuk merancang prosedur pemilihan *supplier* dan menetapkan skala prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* yang dapat digunakan sebagai panduan. Menetapkan kriteria pemilihan *supplier* yang jelas adalah langkah krusial untuk meningkatkan konsistensi dan akurasi dalam proses pemilihan *supplier*. Kriteria ini membantu dalam mendefinisikan peran dan tanggung jawab, mengurangi risiko ketergantungan pada satu *supplier*, dan memastikan bahwa keputusan dibuat berdasarkan data yang objektif. Dengan demikian, UMKM dapat menghindari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi dan memastikan bahwa proses pemilihan *supplier* berjalan lancar dan efektif.

Perancangan standar dan perbaikan alur proses pemilihan *supplier* yang baru juga sangat penting untuk mengatasi berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi. Standar tersebut harus dapat menjamin efisiensi dan efektivitas dalam proses pemilihan *supplier*. Dengan adanya standar yang jelas, pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan dapat memiliki pedoman yang terukur. Selain itu, standar ini perlu disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kualitas produk atau layanan, keandalan *supplier*, kepatuhan terhadap regulasi, dan aspek keuangan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut perumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimana skala prioritas kriteria pemilihan *supplier* pada UMKM Odelia Hijab?
2. Bagaimana rancangan proses bisnis pemilihan *supplier* kain yang efektif dan sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1 di UMKM Odelia Hijab?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut tujuan penelitian ini

1. Menetapkan skala prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* pada UMKM Odelia Hijab.
2. Merancang proses bisnis pemilihan *supplier* yang efektif dan sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1 di UMKM Odelia Hijab.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat penelitian kepada pihak UMKM Odelia Hijab yang diharapkan yaitu dapat mengidentifikasi akar permasalahan, dapat dilakukan perancangan usulan secara baik

dan tepat, serta dapat memberikan saran kepada UMKM Odelia Hijab mengenai proses bisnis pemilihan *supplier* untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

I.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai gambaran atau deskripsi penulisan tugas akhir yang akan dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian pendahuluan mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, sistematika penulisan, berdasarkan faktor yang mempengaruhi mengapa diperlukan penelitian pada UMKM Odelia Hijab.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi kajian literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Studi Literatur ini digunakan sebagai landasan teori yang membantu memahami penyelesaian penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi penjelasan terkait model konseptual mengenai sistematika penyelesaian masalah, identifikasi sistem terintegrasi, batasan dan asumsi penelitian, serta rencana waktu penyelesaian tugas akhir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini mencakup langkah-langkah pengumpulan data yang diperlukan, termasuk data primer dan data sekunder yang didapat dari hasil wawancara atau observasi terhadap objek. Data tersebut akan mengalami proses pengolahan sesuai dengan tahap-tahap yang telah dijelaskan dalam sistematika perancangan sehingga dapat dilakukan perancangan sistem terintegrasi. Hasil rancangan tersebut merupakan usulan solusi penyelesaian masalah dalam penelitian.

BAB V VERIFIKASI DAN VALIDASI

Pada bab ini berisi analisis verifikasi rancangan yang dihasilkan dan validasi atas proses bisnis yang diusulkan. Pada bab ini juga mencakup penjelasan analisis mengenai kelebihan dan kekurangan dari hasil rancangan yang telah dibuat.

BAB VI KESIMPULAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari solusi terhadap masalah yang telah diuraikan dalam Bab Pendahuluan. Selain itu, bab ini mencakup saran dan rekomendasi yang berisi informasi terkait saran-saran dan rekomendasi yang terkait dengan hasil analisis perancangan dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada penelitian mendatang.